



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *SALES GROWTH*, *FIRM SIZE*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

SKRIPSI

OLEH:

RIRIN YUSPIKA
NIM. 11771200434



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *SALES GROWTH*, *FIRM SIZE*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

RIRIN YUSPIKA
NIM. 11771200434



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIRIN YUSPIKA
NIM : 11771200434
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : "PENGARUH *CURRENT RATIO*, *SALES GROWTH*, *FIRM SIZE*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015 - 2019"
HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

FITRI HIDAYATI SE.,MM
NIK. 130 411 018

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PRODI SI MANAJEMEN



Dr. HJ. MAHYARNI SE., MM
NIP. 19760826 199903 2 001

ASTUTI MELINDA SE., MM
NIP. 19720513 200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

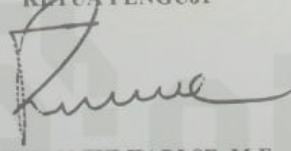
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIRIN YUSPIKA
NIM : 11771200434
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : "PENGARUH CURRENT RATIO, SALES GROWTH, FIRM SIZE, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015- 2019"

HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

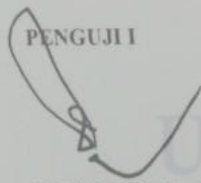
DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI



DR. TRIAN ZULHADI SE, M.Ec
NIP. 19760211 200710 2 004

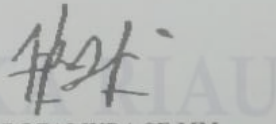
MENGETAHUI

PENGUJI I



YUSRIALIS SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II



ROZALINDA SE,MM
NIK. 130 717 109



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ririn Yuspika
 NIM : 11771200434
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Alai, 25 Desember 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Return On Equity* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 18 November 2021

Yang membuat pernyataan


 Ririn Yuspika
 11771200434





ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *SALES GROWTH*, *FIRM SIZE*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019

Oleh :

RIRIN YUSPIKA
11771200434

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Firm Size, Return On Equity dan Total Assets Turn Over terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 secara parsial.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 9. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial. Variabel Current Ratio, Sales Growth, Firm Size, Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel Total Assets Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Koefisien Determinasi pada penelitian ini sebesar 0,685973 artinya Current Ratio, Sales Growth, Firm Size, Return On Equity mempunyai pengaruh yang kuat sebesar 68,60% terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya 31,40% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Harga Saham, Current Ratio, Sales Growth, Firm Size, Return On Equity dan Total Assets Turn Over*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO, SALES GROWTH, FIRM SIZE, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Railis Kumar dan Ibunda Maswita yang telah banyak mengorbankan semuanya dari usaha, moril dan do'a nya untuk putri bungsunya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya pengetahuannya kepada penulis selama penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.



10. Terima kasih buat abang kandungku satu – satunya Riskan Kumar, Kakak Sepupu sepupu tercinta Yulia Despika dan Yulia Mona Liza, Adik Sepupuku Putri Sakinah. Dan Sahabatku dirumah Kiki Veronika yang menjadi penyemangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat – sahabat saya selama kuliah Velia, Niya, Ririn Wira, Bg Jerry yang telah banyak memberikan motivasi dan pengaruh positif didalam perkuliahan.

12. Sahabat di Manajemen C 2017, Manajemen Keuangan 2017, keluarga besar KPU Provinsi Riau, teman – teman KKN DR Desa Pulau Baru Kopah Kopah, Keluarga Besar Himapro S1 Manajemen serta Tim Mondek terima kasih atas motivasi, dukungan, saran serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

13. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, September 2021
 Penulis

RIRIN YUSPIKA
NIM. 11771200434



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Manajemen Keuangan	12
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	12
2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan	12
2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan	14
2.1.2 Laporan Keuangan	15
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.1.2.2 Komponen Laporan Keuangan	16
2.1.3 Rasio Keuangan	17
2.1.3.1 Rasio Likuiditas	18
2.1.3.2 RasioAktivitas	19
2.1.3.3 Rasio Profitabilitas	20
2.1.3.4 Rasio Solvabilitas	21
2.1.3.5 Rasio Pertumbuhan	22
2.1.4 Investasi	22
2.1.5 Pasar Modal	24
2.1.6 Harga Saham	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.7 <i>Current Ratio</i>	28
2.1.8 <i>Sales Growth</i>	29
2.1.9 <i>Firm Size</i>	31
2.1.10 ROE	33
2.1.11 <i>Total Assets Turn Over</i>	34
2.2 Pandangan Islam tentang Harga Saham	36
2.3 Penelitian Terdahulu	40
2.4 Variabel Penelitian	46
2.5 Kerangka Berpikir	46
2.6 Defenisi Operasional	48
2.7 Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis dan Sumber Data	53
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	54
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.4 Metode Analisis Data	56
3.4.1 Model Regresi Data Panel.....	56
3.4.2 Pemilihan Model Data Panel	59
3.5 Uji Asumsi Klasik	61
3.6 Uji Hipotesis	65
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	67
4.1 PT Akasha Wira Internasional Tbk	67
4.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	70
4.3 PT Delta Djakarta Tbk	70
4.4 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	71
4.5 PT Indofood Sukses Makmur Tbk	72
4.6 PT Mayora Indah Tbk	74
4.7 PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.....	74
4.8 PT Multi Bintang Indonesia Tbk	75
4.9 PT Sekar Bumi Tbk	76



4.10 PT Sekar Laut Tbk	77
4.11 PT Siantar Top Tbk	78
4.12 PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	79
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	81
5.1 Analisis Regresi Data Panel	81
5.2 Pemilihan Model	84
5.3 Uji Asumsi Klasik	89
5.4 Pengujian Hipotesis	92
5.4.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial ...	92
5.4.2 Koefisien Determinasi (R_2)	96
5.5 Pembahasan	97
5.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham	97
5.5.2 Pengaruh Sales Growth Terhadap Harga Saham	98
5.5.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Harga Saham	100
5.5.4 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	101
5.5.5 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Harga Saham	102
BAB VI PENUTUP	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Harga Saham Pembuka dan Penutup Perusahaan Food and Beverage	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2.2	Defenisi Operasional	47
Tabel 3.1	Kode dan Nama Perusahaan Sampel.....	55
Tabel 5.1	Common Effect Model	82
Tabel 5.2	Fixed Effect Model	83
Tabel 5.3	Random Effect Model	84
Tabel 5.4	Uji Chow	85
Tabel 5.5	Uji Hausman	86
Tabel 5.6	Uji Lagrange Multiplier	86
Tabel 5.7	Random effect Model	87
Tabel 5.8	Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 5.9	Hasil Heterokedastisitas	91
Tabel 5.10	Hasil Autokorelasi	92
Tabel 5.11	Hasil Uji t-Statistic	93
Tabel 5.12	Hasil Uji Parsial	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 5.1 Uji Normalitas Jarque-Bera	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya dipasar modal, kegiatan yang terpenting bagi investor yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Perusahaan Food And Beverage merupakan salahsatu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Adanya peningkatan pada usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia di dominasi oleh industri makanan dan minuman. Dan masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang konsumtif terhadap makanan dan minuman. Oleh karena itu banyak perusahaan – perusahaan makanan dan minuman terus berinovasi dalam menciptakan produk baru yang dapat memikat para konsumen.

Harga saham merupakan salahsatu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaannya, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat (**Rahayu dan Dana, 2016:444**).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini akan terjadi pada sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan – perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri (**Rahayu dan Dana, 2016 : 444-445**).

Harga saham sebagai salahsatu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar dibursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut dipasar modal.

Terjadi syarat transaksi jual beli saham tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya keperusahaan lain. Jika ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan (**emasnovasari: 2013**).

Sebagai Investor atau masyarakat apabila melakukan investasi dipasar modal dalam bentuk saham, pasti terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dalam pengambilan keputusan. Diantara bentuk informasi yang digunakan investor dalam keputusan investasi yaitu melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap entitas atau perusahaan.

Menurut Harahap (2004:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis rasio keuangan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, leverage, dan aktivitas. Didalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Sales Growth*, *Return On Equity* (ROE), dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Dan penambahan pada variabel *firm size* pada penelitian ini.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal atau (*signalling theory*). Menurut Irhan Fahmi (2014:338) teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar, sehingga akan memberi pengaruh kepada keputusan investor. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2010). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut dengan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Hubungan antara teori sinyal dengan *current ratio* yaitu apabila nilai dari *current ratio* meningkat, berarti bahwa perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik pihak investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi *current ratio* naik semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat yang nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan return saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hubungan teori sinyal dengan pertumbuhan penjualan yaitu bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan diperiode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualannyang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai kedewasaan dan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, juga mencerminkan perusahaan relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Sehingga memberikan sinyal kepada investor dan harga saham perusahaan juga meningkat.

Hubungan teori sinyal dengan ROE yaitu apabila ROE meningkat, maka dapat diasumsikan perusahaan menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Hal ini dapat dijadikan sinyal bagi para investor untuk membeli saham. Hubungan teori sinyal dengan TATO yaitu nilai dari TATO yang semakin tinggi, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan telah beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Jadi semakin tinggi aktivitas transaksi yang ada diperusahaan berartis semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan. Adanya



tingkat efektifitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi dimasa mendatang. Tentunya ini dapat dijadikan signal para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan – perusahaan yang memiliki prospek cerah dimasa mendatang. Dan nilai perusahaan dan harga saham pun ikut meningkat.

Tahun 2019 terjadi peristiwa bersejarah di Negara Tiongkok yang melaporkan kasus pneumomia misterius di Wuhan namun tidak diketahui penyebab pasti pneumomia misterius tersebut. Dalam waktu yang sangat cepat pasien dengan kasus misterius tersebut terus bertambah hingga mencapai ribuan kasus. Pasien tertular diambil sampel dan setelah diteliti ternyata terdapat infeksi virus corona baru yang diberinama covid-19 (Huang *et al.*, 2020).

Negara – negara diseluruh dunia tengah memerangi corona virus atau biasa disebut dengan covid-19. Covid-19 telah membuat ancaman bukan hanya ancaman terhadap sektor kesehatan setiap negara namun juga mengancam sektor ekonomi (Zulkarnaen, W *et al.*,(2020:6519).merebaknya virus covid-19 di Indonesia sangat berpengaruh pada sektor industri makanan dan minuman. Akibatnya terjadi penurunan pendapatan hingga 30 persen yang diungkapkan dalam dalam data Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI). (www.kompas.com).

Perusahaan Food And Beverage yang merasakan dampak covid-19 ini salah satunya adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), mencatatkan total pendapatan menjadi Rp 5,96 triliun disepanjang tahun 2018, turun 4,11 dari posisi yang sama ditahun 2019 sebesar Rp 6,22 triliun atau berkurang Rp 255,7 miliar.



Selaras dengan turunnya pendapatan dari penjualan, beban pokok penjualan perusahaan juga ikut turun 3,66% menjadi Rp3,73 triliun dari sebelumnya Rp 3,88 triliun.

Dalam laporan yang mereka terbitkan UL TJ mencatat bahwa keberadaan virus corona yang menyebar keseluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, mengharuskan diambil langkah – langkah pencegahan dan langkah strategi lain. Langkah – langkah tersebut diantaranya adalah membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara pertemuan, membatasi pergerakan orang. Menurut manajemen UL TJ, kebijakan ini sangat bermanfaat untuk mengurangi laju penyebaran virus, akan tetapi hal itu juga telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan.(cnbcindonesia.com).

Tabel 1.1
Data Harga Saham Pembuka dan Penutup Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage
Tahun 2015 – 2019

No	Kode	Pembuka					Penutup				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	Rp 1.375	Rp 1.015	Rp 1.055	Rp 885	Rp 920	Rp 1.015	Rp 1.000	Rp 885	Rp 920	Rp 1.045
2	CEKA	Rp 755	Rp 675	Rp 1.400	Rp 1.290	Rp 1.115	Rp 675	Rp 1.350	Rp 1.290	Rp 1.375	Rp 1.670
3	DLTA	Rp 7.800	Rp 5.175	Rp 4.780	Rp 4.510	Rp 5.400	Rp 5.200	Rp 5.000	Rp 4.590	Rp 5.500	Rp 6.800
4	ICBP	Rp 6.550	Rp 6.575	Rp 8.500	Rp 8.750	Rp 10.500	Rp 6.738	Rp 8.575	Rp 8.900	Rp 10.450	Rp 11.150
5	INDF	Rp 6.850	Rp 5.250	Rp 7.975	Rp 7.650	Rp 7.425	Rp 5.175	Rp 7.925	Rp 7.625	Rp 7.450	Rp 7.925
6	MLBI	Rp 12.000	Rp 8.025	Rp 11.750	Rp 13.700	Rp 16.000	Rp 8.200	Rp 11.750	Rp 13.675	Rp 16.000	Rp 15.500
7	MYOR	Rp 826	Rp 1.160	Rp 1.645	Rp 2.170	Rp 2.620	Rp 1.220	Rp 1.645	Rp 2.020	Rp 2.620	Rp 2.050
8	ROTI	Rp 1.385	Rp 1.270	Rp 1.600	Rp 1.270	Rp 1.190	Rp 1.265	Rp 1.600	Rp 1.275	Rp 1.200	Rp 1.300
9	SKBM	Rp 970	Rp 900	Rp 640	Rp 700	Rp 690	Rp 945	Rp 640	Rp 715	Rp 695	Rp 410
10	SKLT	Rp 320	Rp 360	Rp 320	Rp 1.150	Rp 1.500	Rp 370	Rp 308	Rp 1.100	Rp 1.500	Rp 1.610
11	STTP	Rp 2.885	Rp 3.060	Rp 3.200	Rp 4.390	Rp 3.750	Rp 3.015	Rp 3.190	Rp 4.360	Rp 3.750	Rp 4.500
12	ULTJ	Rp 3.720	Rp 990	Rp 1.142	Rp 1.300	Rp 1.350	Rp 975	Rp 1.142	Rp 1.295	Rp 1.350	Rp 1.680

Sumber : www.investing.com Data diolah peneliti

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham pembuka dan harga saham penutup perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun periode yaitu tahun 2015 – 2019, dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tabel tersebut menunjukkan bahwa harga saham penutup perusahaan food and beverage mengalami perubahan setiap tahunnya . dari 12 perusahaan yang menjadi objek penelitian, Harga saham penutup ULTJ yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Harga saham pada ULTJ atau PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk ditahun 2015 yaitu Rp975/lembar saham, tahun 2016 meningkat yaitu Rp 1142/lembar saham, tahun 2017 yaitu Rp 1295/lembar saham, tahun 2018 meningkat lagi yaitu Rp 1350/lembar saham dan yang terakhir yaitu Rp 1680/lembar saham.

Berdasarkan uraian latarbelakang dan fenomena diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2019**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latarbelakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?



3. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
5. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
2. Untuk mengetahui apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
3. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2015 – 2019 ?
5. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu juga bahan referensi dan data bagi peneliti-peneliti yang tertarik dibidang kajian ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Manajemen Keuangan serta menjadi rujukan penelitian berikut.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau dasar pijakan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar

modal khususnya pada saham – saham yang tergabung di Bursa Efek Indonesia, baik bagi investor lama maupun calon investor.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai sumber referensi serta informasi kepada perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat dan terukur, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek akan dikerjakan.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah adalah sebagai informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat meningkatkan daya saing kebijakan-kebijakan yang mencakup peningkatan kapasitas dan kinerja usaha, Penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan berinvestasi untuk otoritas keuangan negara seperti Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan, serta penguatan hukum dalam melakukan kegiatan berinvestasi dalam perusahaan Manufaktur yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Manfaat untuk peneliti yang akan datang diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, variabel penelitian, defenisi operasional, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini memuat tentang profil dari perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada BAB I, dan dibahas dengan acuan teknik analisis data pada BAB III.

BAB VI : PENUTUP

Di dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran – saran yang dikemukakan sebagai hasil analisis dari uraian – uraian pada bab sebelumnya yang merupakan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2016) manajemen keuangan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Brigham dalam Kasmir (2016) manajemen keuangan adalah seni dan ilmu untuk me-manage uang, yang meliputi proses, lembaga/institusi, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis dan pemerintah.

Menurut Darsono (2011:101), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah – mudahnya dan menggunakan seefektif, seefisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk bisa mengambil keputusan- keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai dan tujuan tersebut tersebut harus mendukung tujuan perusahaan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan. Sedangkan tujuan keuangan adalah memaksimalkan laba pada jangka pendek dan minimalisasi risiko. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 karena itu, Manajer keuangan harus dapat menetapkan keputusan keuangan yang tepat dalam rangka memastikan pencapaian tingkat keuntungan yang setinggi-tingginya. Manajer keuangan harus memastikan dan mencari tindakan yang menghindari/meminimalisasi risiko yang tidak perlu dan mengambil tindakan preventif guna mengantisipasi wilayah masalah dan mencari cara mengatasi kendala tersebut.

Tujuan manajemen keuangan secara umum adalah :

1. Membuat keputusan yang tepat dalam rangka memaksimalkan laba
2. Menstabilkan arus kas agar kewajiban dan beban perusahaan dapat terpenuhi dengan baik
3. Menjamin struktur modal yang bersumber dari internal dan eksternal
4. Memanfaatkan dana secara tepat dan optimal untuk menjaga efisiensi
5. Memaksimalkan kekayaan perusahaan agar optimalisasi pembagian dividen pada pemegang saham dan laba ditahan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.
6. Menjaga tingkat efisiensi supaya alokasi keuangan tepat dalam semua aspek di dalam perusahaan

Secara spesifik maka tujuan manajemen keuangan adalah :

1. Perencanaan

Profesi Manajer Keuangan berbeda dengan profesi akuntan karena manajer keuangan akan focus pada perencanaan strategi keuangan jangka panjang, menugaskan pekerjaan pembukuan pada bawahan. Manajer keuangan perlu membuat rencana opsi perusahaan untuk investasu yang tepat jika perusahaan mempunyai kelebihan laba. Manajer keuangan harus

dapat menemukan cara untuk mendapatkan modal untuk ekspansi perusahaan dan atau akuisisi perusahaan tertentu.

2. Melakukan pengendalian biaya

Penahanan biaya lebih dari sekadar menetapkan tingkat pengeluaran dan menciptakan langkah – langkah pemotongan biaya. Manajer keuangan harus membuat permintaan proposal, proses penawaran, dan kebijakan pembelian untuk kontraktor, vendor, dan pemasok.

3. Manajemen Arus kas

Pengelolaan arus kas menjadi salah satu tanggung jawab manajer keuangan, yang tujuannya memastikan dana selalu tersedia saat membayar tagihan dengan menjaga kecukupan kredit dan cadangan kas untuk menjaga perusahaan stabil secara financial.

4. Memastikan patuh pada hukum

Manajer keuangan harus memastikan bahwa perusahaan memenuhi semua kewajiban hukum yang terkait dengan keuangan, pembayaran pajak penjualan dan pendapatan, tunjangan karyawan, kesesuaian upah atau gaji dengan peraturan ketenagakerjaan, dan pelaporan.

2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Terdapat tiga fungsi utama yang utama didalam manajemen keuangan :

a. Keputusan Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal bisa dilakukan pada aktiva riil atau aktiva financial. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara kedua keputusan yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, antara lain : 1. Manajer keuangan perlu menetapkan berapa asset secara keseluruhan yang dibutuhkan oleh perusahaan. 2. Menetapkan komposisi dari asset- asset tersebut yaitu berapa jumlah aktiva lancar dan berapa jumlah aktiva tetap, 3. Dalam rangka mencapai optimalisasi pemanfaatan asset maka asset – asset yang tidak ekonomis lagi perlu dikurangi, dihilangkan, atau diganti dengan investasi pada asset yang baru.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, yakni : 1. Keputusan tentang penetapan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi (yang bisa berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan atau modal sendiri). 2. Penetapan mengenai perimbangan pembelanjaan yang terbaik antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dengan biaya modal rata- rata minimal (dikenal dengan struktur modal optimum).

c. Keputusan Pengelolaan Asset

Jika asset sudah didapatkan melalui pendanaan yang tepat, maka asset- asset tersebut membutuhkan pengelolaan yang efisien.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode. Maksud laporan keuangann yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini adalah keadaan



keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (laporan laba rugi).

2.1.2.2 Komponen Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan, penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri dan bentuk – bentuk maupun prinsip – prinsip yang terkandung dalam laporan keuangan sebagai berikut :

a. Neraca

Menurut Kasmir (2012:30) Neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang, dan modal perusahaan. Maksud pada tanggal tertentu adalah neraca dibuat dalam waktu tertentu saat dibutuhkan, namun neraca dibuat biasanya akhir tahun atau kuartal.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut James C. Van Home dalam Kasmir (2012:45) Laporan laba rugi yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu. **Menurut Munawir (2010:26)**, laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan yang selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba rugi bagi tiap- tiap



perusahaan, namun prinsip – prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- 2) Bagian kedua menunjukkan beban – beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi.
- 3) Bagian ketiga menunjukkan hasil- hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan.
- 4) Bagian keempat menunjukkan laba rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

c. Laporan Arus Kas

Menurut Kasmir (2012:9) Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya – biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

2.1.3 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:106) bentuk bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :



2.1.3.1 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:134) menyebutkan Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Jenis –jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2.1.3.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:175) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Jenis – jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

3. Perputaran Asset Tetap

Perputaran asset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Asset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4. Perputaran Total Asset

Perputaran Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. **Menurut Kasmir (2012:199)** Jenis – jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. Margin laba Bersih (*Net Profit Margin*)

NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$



b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

2.1.3.4 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016:151) Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas ada 2 jenis, yaitu :

a. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.



$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.3.5 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan menggambarkan presentasi pertumbuhan pos – pos perusahaan dari tahun ke tahun (**Harahap,2016 : 309**). Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan beberapa rasio yaitu :

1. Rasio Kenaikan Penjualan (*Sales Growth*)

Rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales}(t) - \text{Net Sales}(t-1)}{\text{Net Sales}(t-1)} \times 100\%$$

2. Rasio Kenaikan Laba Bersih (*Net Income Growth*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.

$$\text{Net Income Growth} = \frac{\text{Net Income this year} - \text{Net Income last Year}}{\text{Net income last year}}$$

2.1.4 Investasi

Menurut (Tona Aurora Lubis, 2016:1), Investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset dimasa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi). Pihak-pihak yang melakukan investasi bisa bersifat perorangan (individual investor) ataupun bersifat institusional.

Investasi adalah aktivitas penanaman modal pada salahsatu atau beberapa instrument pada waktu tertentu dengan mengharapkan imbal hasil. Investasi pada dasarnya adalah kolaborasi antara berbagai pihak untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan. Salah satu pihak sebagai investor alias pemodal dan pihak yang lain sebagai pemilik usaha alias pengusaha.

Dalam hal ini pengusaha menjual ide usaha, waktu dan tenaganya untuk mengelola dana yang dimiliki oleh investor menjadi sebuah usaha, dilain pihak investor menyerahkan dananya untuk dikelola. Hasilnya adalah emiten yang memiliki laba bersih, kemudian antara kedua pihak membagi keuntungan sesuai dengan prosi dan kesepakatan yang dibuat secara bersama. Dalam hal ini investasi yang harus dipahami adalah bahwa tidak ada unsur bunga, hanya ada pembagian keuntungan atau bagi hasil.

Beberapa tujuan dari investasi adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengantisipasi kebutuhan masa yang akan datang
- 2 Untuk mengembangkan atau menambah asset kekayaan
- 3 Untuk mengantisipasi ketidakpastian masa yang akan datang

Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum investasi dibedakan menjadi dua yaitu, investasi pada finansial asset dan investasi pada real asset. Investasi pada finansial asset dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi, dan lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, property dan lain-lain.

2.1.5 Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain- lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti obligasi dan sebagainya (**Martalena dan Maya, 2011**).

Pasar modal di Indonesia telah memperlihatkan perkembangannya, dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saat ini pasar modal juga telah ikut mengambil bagian dari instrumen perekonomian dan sebagai salah satu



penunjang kemajuan perekonomian. Oleh karena itu Pemerintah ikut berpartisipasi mendukung pasar Modal dengan mengeluarkan Undang – Undang Republik Indonesia No 8 tahun 1995 dimana dinyatakan : Pasar Modal mempunyai peran strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salahsatu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat (**E.M. Sihotang dan P.A. Mekel, 2015**).

Menurut Tandelilin (2017:27) Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana.

Adapun jenis pasar modal dibedakan menjadi 2, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder:

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang go public berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham dipasar



perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan dibursa.

2.1.6 Harga Saham

Menurut Jogiyanto H.M (2010:8) harga saham adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang akan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Harga Saham = Harga Penutupan pada akhir tahun transaksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- 2) Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor tersebut meliputi perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 3) Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.

Menurut Agus Sartono (2010:9), harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga perlembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang



diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sedangkan **menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102)** harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Sawidji Widodoatmojo (2012:46), harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis :

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu



dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

2.1.7 Current Ratio

Menurut Kasmir (2012:134) *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar. Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Aktiva lancar (*Current Assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini harus segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.



Menurut Harahap (2013:301) Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban- kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya

Menurut Kasmir (2012:135) dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan sesuatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, adanya standar rasio yang digunakan. Misalnya rata – rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata – rata industri untuk usaha yang sejenis.

2.1.8 Sales Growth.

Menurut Toto Prihadi (2019:96) Perusahaan akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan. Masa pertumbuhan akan menentukan berapa lama perusahaan akan eksis, salah satunya dapat dilihat dari sisi pertumbuhan penjualan atau *sales growth* perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:107) *Sales Growth* merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total secara keseluruhan. Atau tingkat pertumbuhan penjualan



ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Net\ Sales\ Growth = \frac{Net\ Sales\ (t) - Net\ Sales\ (t-1)}{Net\ Sales\ (t-1)}$$

$Net\ Sales_t$: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t

$Net\ Sales_{t-1}$: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1

Menurut Hani (2015:98) manfaat dari pertumbuhan penjualan yaitu besarnya pertumbuhan penjualan perusahaan akan membantu manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Kekurangan dana menyebabkan beberapa keputusan manajemen untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ekstern pun berkurang. Untuk itu pertumbuhan berpengaruh terhadap aliran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai target perusahaan, yaitu dengan pertumbuhan penjualan .

Menurut Kasmir (2012:305) menyatakan bahwa penjualan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Harga Jual

Harga jual adalah persatuan unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual dipasaran. Penyebabnya berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuannya. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun.

2. Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti

jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi laba.

Menurut (Syafrida, 2008:34) dalam penelitian Meitry Diana dan Agustinus (2019:4) Pertumbuhan Penjualan dari sudut pandang investor, pertumbuhan penjualan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan. Pertumbuhan Penjualan merupakan perubahan turun atau naiknya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian Meitry dan Agustinus (2019), pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan juga menurut penelitian Kennedy dkk (2013), Pertumbuhan Penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Jika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor juga perlu melihat bagaimana pertumbuhan penjualan perusahaan.

2.1.9 Firm Size

Menurut Sartono (2010 : 249), besar kecilnya perusahaan dilihat dengan total aktiva atau harta perusahaan dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan dananya, karena dengan perusahaan yang berukuran besar membuat investor lebih yakin untuk mempercayakan tingkat kelangsungan usahanya agar terjamin dan sangat kecil kemungkinan kebangkrutan daripada menanamkan modalnya pada perusahaan kecil. Hal ini menunjukkan semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar maka harga saham perusahaan tersebut menjadi naik dan tingkat return saham juga meningkat.

Menurut Wiliandri (2011 : 98) Variabel *Size* atau ukuran perusahaan sangat bergantung pada kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi. Aktiva yang dijamin dapat berupa aktiva tetap berwujud serta aktiva lainnya seperti piutang dagang dan persediaan.

Makin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total asset sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan semakin tinggi, sedangkan jika merupakan penanaman yang permanen. Karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. **Menurut Brigham & Houston (2010:4)**, ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$Firm\ Size = LnTotal\ Asset$$

Menurut Harahap (2013:23) dalam penelitian **P. Sigar dan L. Kalangi (2019)** menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat diukur dengan total aktiva. Besar harta perusahaan dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor.

2.1.10 Return On Equity

Menurut Kasmir (2012:204) *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. **Menurut Fahmi (2012:99)** ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Kasmir (2012:198) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman



Sementara itu, Menurut Kasmir (2015:197) tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri
3. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Hasil pengembalian atas equitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham, secara otomatis juga membuat harga saham semakin naik (Kurniawaningsih, 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2010:150) bahwa ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lainnya dan merupakan kinerja tunggal yang terbaik. Investor cenderung menyukai ROE yang tinggi, karena ROE yang tinggi umumnya memiliki pengaruh yang positif dengan harga saham yang tinggi

2.1.11 Total Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2014 : 185) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over*” merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Menurut Murhadi (2013: 60) menyatakan “*Total Asset Turn Over*” adalah efektifitas perubahan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”.



Menurut Margaretha (2011 : 26) menyatakan *Total Asset Turnover*

merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

Menurut Jumingan (2014 : 128) menyatakan bahwa “ ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turn Over (TATO)* yaitu :

- 1) Pendapatan (Penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 2) Total Aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
- 3) Aktiva tetap: merupakan harta kekayaan yang terwujud, yang bersifat relative permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak jual”.

Menurut Kasmir (2014:185), rumus untuk *Total Assets Turn Over* adalah :

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Asset}$$

Menurut Syamsuddin (2013:62) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa aset dapat lebih cepat berputar meraih laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan.

2.2. Pandangan Islam tentang Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor dalam suatu perusahaan yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan berarti dia telah menyertakan modal kedalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Perniagaan atau jual beli adalah perbuatan yang dihalkan oleh Allah. Seperti yang telah dikatakan dalam sejarah, orang muslim selalu menjalankan perniagaan dengan kejujuran dan aturan yang sangat ketat dan dilandasi oleh aturan-aturan agama. Aturan ini antara lain tidak menjual barang haram, tidak mengambil untuk berlebihan, tidak berkata bohong atas barang dagangannya untuk meyakinkan calon pembelinya, harus menimbang dengan benar dan tidak menimbun dagangan tersebut (Artomo, 2010).

1. Al-Qur'an

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu makan (atau mengambil) harta (orang-orang lain) diantara kamu dengan jalan yang salah, dan jangan pula kamu menghulurkan harta kamu (memberi rasuah) kepada hakim-hakim karena hendak memakan (atau mengambil) sebahagian harta manusia dengan (berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui(salahnya).

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ع

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. al-Baqarah [2]: 275)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ^ع وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ^ع إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا^ع

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamudengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa [4] : 29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ^ع

“Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...” (QS. Al-Ma‘idah [5]: 1)

Dalil pertama di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar‘i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa. Alasan di atas didasarkan atas mafhum mukhalafah atau „pemahaman terbalik“ (merupakan salah satu teori istinbath hukum dalam hukum Islam) dari pengharaman memakan dan menjual anjing yang mana segala yang terkait dengannya juga jadi haram, termasuk membiayai bisnis peternakan anjing.

2. Hadist

“...tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung risikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya). “Tidak boleh menjual sesuatu hingga kamu memilikinya” (HR. Baihaqi dari Hukaim bin Hizam).

“Rasulullah s.a.w melarang jual beli yang mengandung gharar” (HR. Muslim, Tirmidzi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

Dari hadist tersebut dapat dilihat bahwa setiap usaha yang kita lakukan haruslah memiliki beresiko dan tidak boleh memperjualbelikan sesuatu jika belum memilikinya secara penuh. Didalam perdagangan saham semua persyaratan kejelasan transaksi terjadi untuk menghindari gharar.

3. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Tentang Saham

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham. Saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (*hishshah sya’i’ah*) tidak bisa dipastikan dan bernilai sama. Didalam jual beli saham adanya akad yaitu akad *Syirkah*, akad *Wakalah*, Akad *Mudharabah*, Akad *Ijarah*, dan Akad *Ba’i*.

Akad *Syirkah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi hatra/modal usaha dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati atau secara proporsional, sedangkan kerugian

ditanggung oleh para pihak secara proporsional terhadap modal usaha. Penerbitan dan pengalihan Saham *Syirkah Musahamah* boleh dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam fatwa ini bahwa bagi hasil untuk pemegang saham dalam *Syirkah Musahamah* harus berasal dari laba usaha perusahaan. Perusahaan wajib memberikan laba usaha (jika ada) kepada pemegang saham berupa bagi hasil/deviden berdasarkan: a. Jumlah porsi modal (*hishshah*) atau saham yang dimiliki atau b. Nisbah yang disepakati dari awal kecuali ada keputusan lain berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (mekanisme musyawarah untuk mufakat).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
1	Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Riset Finansial Bisnis Vol. 2 No.2 Hlm. 61-70	<i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , Harga Saham	Kesimpulan pada penelitian ini adalah <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE juga berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara bersama – sama, <i>current ratio</i> dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel dan periode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel X hanya 2 yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> dan periode penelitian tahun 2012-2016. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X ada 5 yaitu <i>CR</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Total Assets turn Over</i> dan periode penelitian tahun 2015-2019. Dan perusahaan yang diteliti lebih dispesifikkan yaitu perusahaan food and beverage.
2	Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada	Jurnal Sekuritas (<i>Saham</i> , <i>Ekonomi</i> , <i>Keuangan dan Investasi</i>)	<i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Sales Growth</i> , Harga Saham dan Kinerja	Kesimpulan pada penelitian ini <i>current ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, <i>ROE</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada variabel penelitian yang menggunakan variabel Y yaitu harga saham dan Kinerja Keuangan dan periode

		Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		Keuangan	saham dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dan secara bersama – sama variabel CR, ROE, <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.	penelitian. Periode penelitian ini tahun 2012-2017. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 2 variabel yang berbeda atau penambahan variabel X yaitu <i>Firm Size</i> dan <i>TATO</i> dan periode penelitian tahun 2015-2019.
3	Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Deviden Terhadap Harga Saham (Konsisten terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016)	Diponegoro Journal Of Accounting Volume 8, Nomor 1 tahun 2019, Halaman 1-15	Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham	Kesimpulan pada penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, Likuiditas berpengaruh negative terhadap harga saham, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham dan deviden berpengaruh positif terhadap harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X yaitu Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Deviden dan periode penelitian tahun 2014-2016, dan perusahaan yang diteliti yaitu Konsisten yang Terdaftar di LQ45, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada perbedaan variabel X yaitu CR, ROE, Firm Size, dan TATO. Periode penelitian tahun 2015-

						2019 dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan food and beverage.
4	Rico Wijaya Z (2017)	Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel Intervening	Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21 (3): 459-472, 2017	Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan	Kesimpulan penelitian ini adalah variabel <i>total assets turn over</i> , ukuran perusahaan, dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel <i>debt to equity</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Sedangkan variabel X pada penelitian yang akan diteliti yaitu ada penambahan variabel CR, ROE. Dan tahun penelitiannya tahunnya yaitu tahun 2012 – 2014. Sedangkan penelitian ini tahun 2015 – 2019.
5	Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2010-2016)	Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 56 No. 1 Maret 2018	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar dan Harga Saham.	Kesimpulan pada penelitian ini adalah uji hipotesis untuk ukuran perusahaan hipotesisnya dapat diterima.. variabel leverage hipotesisnya dapat diterima, dan nilai pasar hipotesisnya tidak dapat diterima. Dan variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, leverage, dan rasio pasar secara bersama – sama mampu memengaruhi harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X, periode dan perusahaan penelitian. Pada penelitian ini ada variabel yang membedakan yaitu Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar dan periode penelitian tahun 2010-2016 dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan. Sedangkan pada variabel X yang akan diteliti yaitu ada variabel CR, Sales Growth, ROE, dan TATO. Periode penelitian tahun 2015-2019 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu FOOD and

6	Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No.3 2016	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham	Kesimpulan pada penelitian ini yaitu variabel Likuiditas yang diprosikan dengan CR memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Variabel solvabilitas yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Variabel rasio pasar yang diprosikan dengan EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham dan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.	Beverage. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel X yang dimana pada penelitian ini yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar. Ukuran Perusahaan Dan periode penelitian tahun 2010-2014 dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan Sub sector Perkebunan. Sedangkan variabel X yang akan diteliti yaitu CR, Sales Growth, Firm Size, ROE dan TATO dan periode penelitian tahun 2015-2019 dan perusahaan yang diteliti yaitu Sub Sektor Food and Beverage.
7	Diko Fitriansyah Azhari <i>et al</i> (2016)	Pengaruh ROA, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa	Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 32 No. 2 Maret 2016	ROA, DER, TATO, PER dan Harga Saham	Kesimpulan penelitian ini bahwa ROE, DER, TATO, dan PER secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X, periode dan perusahaan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel ROE, DER, TATO, dan PER. Periode penelitian tahun 2007-2010 dan perusahaan yang

		Efek Indonesia			terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.	akan diteliti yaitu Perusahaan Properti dan Real Estate. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel X yaitu CR, Sales Growth, Firm Size, ROE, dan TATO. Periode penelitian tahun 2015-2019 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan Food And Beverage.
8	Cendy Andrie Pratama <i>et al</i> (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity ratio</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017)	Jurnal Administrasi Bisnis Vol.66, No.1 Januari 2019	ROE, EPS, CR, DER, dan Harga Saham	Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengujian simultan penelitian ini membuktikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel ROE, CR, DER, EPS terhadap Harga Saham. Secara parsial ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham. EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel X, periode dan perusahaan penelitian. Pada penelitian ini variabel X yaitu ROE, EPS, CR, DER. Periode penelitian tahun 2014-2017 dan perusahaan yang diteliti perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> . Sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu CR, Sales Growth, Firm size, ROE, dan TATo. Periode penelitian tahun 2015-2019 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan Food and Beverage.
9	Maskat Fidya dan Hermanto	Pengaruh Variabel Fundamental	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Sales growth, roe, price earning	Kesimpulan pada penelitian ini yaitu variabel sales	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian yang akan

Suwandi (2018)	Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia		ratio, earning per share, debt to equity ratio, current ratio, tato dan Harga Saham	growth, roe, price earning ratio, earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel dent to equity, current ratio dan tato tidak berpengaruh terhadap harga saham.	diteliti terdapat variabel Firm size dan Return On Equity dan tahun penelitian juga berbeda. dimana tahun penelitian ini tahun 2012 – 2016 sedangkan yang akan diteliti yaitu tahun 2015 – 2019.
10 Isti Faila dan Djawoto (2017)	Pengaruh ROI, ROE, TATO dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6, Nomor 9, September 2017	ROI, ROE, TATO, PER dan Harga Saham	Kesimpulan penelitian ini yaitu ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan PER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X, perusahaan dan periode penelitian. Pada penelitian ini variabel X terdiri dari ROI, ROE, TATO dan PER. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan telekomunikasi dan periode tahun 2010-2015. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel X yaitu terdiri dari CR, Sales Growth, Firm Size, Return On Equity dan TATO. Periode penelitian tahun 2015-2019 dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan Food and Beverage.



2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (depende). Variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sabagai berikut :

1. Variabel X (bebas atau independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio* (X1), *Sales Growth* (X2), *Firm Size* (X3), *Return On Equity* (X4) dan *Total Asset Turn Over* (X5).

2. Variabel Y (dependen atau terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

2.5 Defenisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang masuk kategori Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada dasarnya penentuan variabel penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada table 4 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

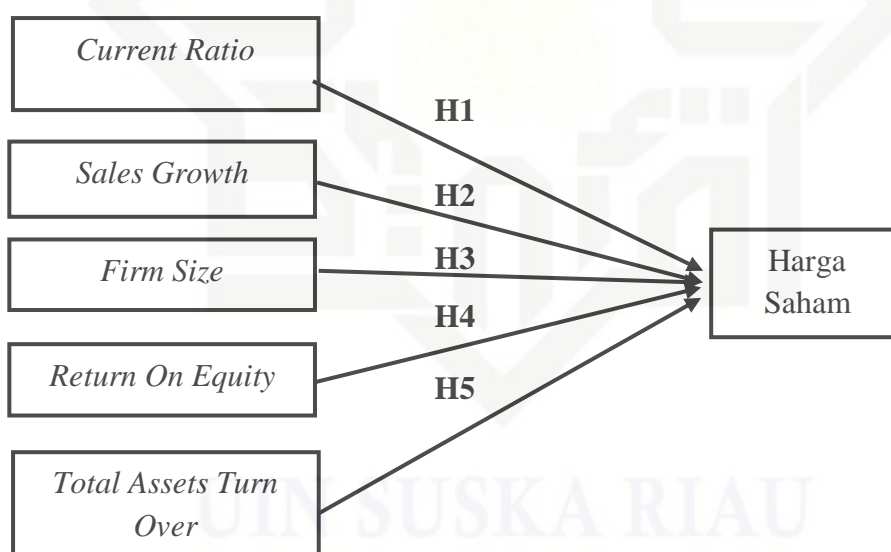
Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2012:134)	$Current\ Ratio\ (Rasio\ Lancar) = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
<i>Sales Growth</i>	Menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total secara keseluruhan.. Kasmir (2012:107)	$Net\ Sales\ Growth = \frac{Net\ Sales\ (t) - Net\ Sales\ (t-1)}{Net\ Sales\ (t-1)}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset Brigham & Houston (2010:4)	$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$	Nominal
<i>Return On Equity</i>	rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012:204)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$	Rasio
<i>Total Assets Turn Over</i>	Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. (Kasmir,2014 :185)	$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Asset}$	Rasio



Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Harga Saham	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Jogiyanto,2010:8)	Harga Saham = Harga penutupan pada akhir tahun transaksi	Nominal

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini :



Keterangan :

H1 :Pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap Harga Saham

H2 :Pengaruh parsial *Sales Growth* terhadap Harga Saham

H3 : Pengaruh parsial *Firm Size* terhadap Harga Saham

H4 : Pengaruh parsial *Return On Equity* terhadap Harga Saham

H5: Pengaruh parsial *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham



2.7 Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variable atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut penelitian yang dilakukan Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018) bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham. Sebuah perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk proses produksi maupun membeli aktiva-aktiva yang mendukung proses produksi. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas atau CR yang tinggi menyebabkan harga saham juga cenderung meningkat. Hasil penelitian dari Brigham dan Houston (2012) yang menyatakan bahwa harga saham akan cenderung meningkat jika tingkat likuiditas perusahaan juga meningkat setiap tahunnya.

Menurut Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi (2019) bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan juga penelitian dari Andriana Kundiman dan Lukamnul Hakim (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi CR perusahaan, maka semakin baik harga saham. Berdasarkan uraian dan pernyataan dari penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap Harga Saham

Dalam penelitian yang dilakukan Meitry Dina dan Agustinus (2019) menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harga saham. Pertumbuhan penjualan mencerminkan yang tinggi mencerminkan pendapatan meningkat. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan mengalokasikan danaya untuk investasi melalui pembelian aktiva. Kenaikan pertumbuhan penjualan membuat ketertarikan investor untuk mendapatkan keuntungan dan menganggap prospek dimasa datang bagus, serta siap bersaing di dunia usaha. Hal ini memberikan sinyal baik bagi para investor dan banyak yang mengincar saham tersebut, kemudian perusahaan berkesempatan menaikkan harga sahamnya.

Dan juga dalam penelitian Wijaya dan I made (2014) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari pertumbuhan penjualan untuk harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2010 : 249), besar kecilnya perusahaan dilihat dengan total aktiva atau harta perusahaan dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaaan yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya, karena dengan perusahaan yang berukuran besar membuat investor lebih yakin untuk mempercayakan tingkat kelansungan usahanya agar terjamin dan sangat kecil kemungkinan kebangkrutan daripada menanamkan modalnya pada perusahaan kecil.



Hal ini menunjukkan semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar maka harga saham perusahaan tersebut menjadi naik dan tingkat return saham juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Rico Wijaya Z (2017) menyebutkan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 :Diduga *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan Diko et all (2016) menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap harga saham. ROE adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal. Artinya semakin tinggi ROE maka harga saham juga akan tinggi. Tingginya ROE mengartikan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi bagi atas modal yang diinvestasikan. Faktor ini berpengaruh terhadap penilaian para investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan lebih.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cendy et all (2019) menyebutkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dari pernyataan dari penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2014:172) menyatakan bahwa rasio Aktvitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Syamsuddin (2013:62) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar meraih laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rico Wijaya Z (2017) menyebutkan bahwa variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hubungan yang logis yang dapat dikemukakan perusahaan dengan rasio aktivitas yang tinggi dapat memberikan signal kepada calon investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik, serta akan berdampak langsung terhadap peningkatan harga saham. Juga penelitian yang dilakukan oleh Isti Faila dan Djawoto (2017) bahwa *total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham., maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Diduga *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variable penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, kuisioner, dan alat lainnya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic*, Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2019
2. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 yang masuk dalam kriteria sampel
3. Data laporan keuangan yang publikasikan tahunan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2015 – 2019



Data juga diperoleh dari website: <https://www.idx.co.id> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *IDX Statistic* Tahun 2015 sampai tahun 2019 dan ditambah dengan artikel – artikel diinternet, buletin jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan Juni – Agustus 2021 agar penelitian lebih fokus dan data dapat diolah dengan hasil yang akurat. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi hanya melalui media perantara atau data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria, literature yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (**Sugiyono, 2017**) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan dalam kelompok food and beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 yaitu sebanyak 27 perusahaan.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pemilihan



untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015 – 2019. Dan Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut – turut yaitu tahun 2015 – 2019 di BEI
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian tahun 2015 - 2019
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2015 - 2019

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.1
Kode dan Nama Perusahaan yang
dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpinda Tbk
9	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk

Sumber : www.idx.co.id



3.4 Metode Analisis Data

Menurut Suliswiyadi (2015:124), Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* (Winarno,2017). Keunggulan dari data panel salahsatunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam time series dan cross section. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan bantuan Eviews Versi 9.

3.4.1 Metode Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2017) data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang dengan data runtun waktu. Nama lain dari data panel adalah data, pool data, kombinasi data dari *time series* dan *cross section*, micropanel data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis *chart*. Pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan. Berikut beberapa keunggulan metode data panel yaitu :

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Step Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks;
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*). Sehingga metode data panel untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*;
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolineritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas (*degrees of freedom-df*), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien;
5. Data panel yang dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku kompleks;
6. Data panel dapat diminimalkan bias yang mungkin menimbulkan oleh agresi data individu.

Persamaan data panel dengan dua panel menurut (Winarno, 2017) sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga Saham

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien variabel independen

X_{1it} = *Current Ratio*

X_{2it} = *Sales Growth*



X3it	= <i>Firm Size</i>
X4it	= <i>Return On Equity</i>
X5it	= <i>Total Assets Turn Over</i>
Eit	= Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), mode *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. *Common Effect*

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_{it}$$

2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsi adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy

untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Penegertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di sampan itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akna menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat juga ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it} + \mu_i$$

3.4.2 Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji *chow* digunakan untuk memilih untuk memilih antara metode *common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:





H0: Metode *common effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *random effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Pengujian ini untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah:

H0: Metode *common effect*

Ha: Metode *random effect*

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Uji *lagrange multiplier* hanya digunakan saat uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang tepat untuk digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan *lagrange multiplier* untuk menentukan mana diantara kedua model tersebut yang paling tepat untuk digunakan. Namun jika hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unblased Estimator*).

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis





regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Pengujian asumsi klasik pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias terbaik maka dilakukan pengujian gejala 72 penyimpangan asumsi model klasik. Asumsi klasik pertama yang harus terpenuhi untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah normalitas, non multikolinearitas, non autokorelasi dan non heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan (*independen* dan *dependen*) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik.

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :



Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien kolerasi diantara masing- masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas

yaitu : H0= Tidak terdapat multikolinearitas

H1= Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka H0 ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.

Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H0 diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011:103) Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kolerasi atau hubungan yang terjadi

antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Suliyanto, 2011:95) Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokdastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokdastisitas.

Untuk melacak keberadaan Heterokdastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis: H0: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Heterokdastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Heterokdastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung Heterokdastisitas.

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka yang telah dihitung berdasarkan proksi yang telah ditentukan bagaimana pengaruhnya secara parsial.

1. Uji Parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah no dan satu. Nilai R^2 ini mempunyai range 0-1. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut dalam memprediksi variasi variabel terikat dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT Akasha Wira Internasional Tbk

PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) bergerak di bidang pembuatan produk air minum botolan dan pembuatan dan distribusi produk kosmetik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan pembuatan produk kosmetik dimulai pada tahun 2012. PT Akasha Wira International Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir dibuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Akasha Wira International Tbk No. 19 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka (“POJK 32”), dan No.33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (“POJK 33”) serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 32 dan POJK 33 tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/ IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai “Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran”, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Perseroan memulai produksi air minum dalam kemasan secara komersial pada tahun 1986 dengan merek AdeS dan Vica. Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu produk air kemasan Merek AdeS dengan kemasan baru dan Nestle Pure Life di tahun 2004 pada saat Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah Perseroan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perseroan yang sepenuhnya dimiliki The



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perseroan. Di tahun 2007 Perseroan mengeluarkan produk air minum baru dalam kemasan gallon dengan merek Vica Royal untuk menggantikan produk AdeS yang penggunaan mereknya telah berakhir setelah Perjanjian Lisensi antara Perseroan dan The Coca Cola Company tidak diperpanjang. Industri Kosmetika Perseroan memulai produksi kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo di tahun 2010 dengan melakukan pembelian mesin produksi dan perlengkapannya milik PT Damai Sejahtera Mulia.

Pembelian aset tersebut telah disetujui oleh mayoritas para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2010 dan pembelian aset tersebut selesai dilaksanakan pada tanggal 11 November 2010. Dengan pembelian aset tersebut, Perseroan secara resmi mulai melaksanakan bisnis kosmetika perawatan rambut. Bisnis Perseroan di Bidang Distribusi Produk Kosmetika Pada kuartal keempat tahun 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Procter & Gamble untuk mengimpor, mendistribusikan, dan menjual produk Procter & Gamble segmen premium profesional (produk yang distribusinya dilakukan melalui salon) yaitu produk Wella, Wella Professional, System Professional, dan Clairol Professional. Bisnis Minuman Berbahan Baku Kedelai Untuk menambah variasi lini produk minuman Perseroan, di tahun 2014 Perseroan mulai mengaktifkan kembali pabrik Perseroan yang tidak terpakai yang terletak di Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, untuk memproduksi minuman susu kedelai dengan merek Pural. Bisnis ini merupakan pilot proyek Perseroan untuk memperluas ke bisnis minuman lain



4.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. Induk Usaha CEKA adalah Tradesound Investments Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar Internasional Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industry makanan berupa industry minyak nabati dan minyak nabati spesialis, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil dan Palm Kernel. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

4.3 PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultra
Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

DLTA merupakan salahsatu anggota dari San Miguel Group, Filipina, Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan induk utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bil pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

4.4 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia.

Induk usaha dari perusahaan adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Indonesia, sedangkan induk usaha terakhir dari Perusahaan adalah First Pacific Company Limited (FP), Hongkong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

4.5 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Pertama kali berdiri dengan nama PT Pangan Jaya Intikusuma yang didasarkan pada Akta No. 249 tanggal 15-11-1990 dan diubah kembali dengan Akta No. 171 tanggal 20-6-1991, semua dibuat dihadapkan Benny Kristanto SH, Notaris di Jakarta dan sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-2915 HT.01.01 Th.91 tanggal 12-7-1991, serta telah didaftarkan di pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579,580 dan 581 tanggal 11-2-1992. Tambahkan No.611 Perseroan mengubah namanya yang semula PT Pangan Jaya IntiKusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham yang dituangkan dalam akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5-2-1994 yang dibuat oleh Benny Kristiatio, SH. Notaris di Jakarta. Perseroan adalah Produsen mie instan yang meliputi pembuatan mie dan pembuatan bumbu mie instan serta pengolahan gandum menjadi tepung. Fasilitas produksi untuk produk mie instan terdiri dari 14 pabrik yang terbesar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sedangkan untuk bumbu mie instan terdiri dari 3 pabrik di Pulau Jawa dan untuk pengolahan gandum terdiri dari 2 pabrik di Jakarta dan Surabaya yang didukung oleh 1 Pabrik kemasan karung tepung di Ceteraup.

Beragam produk konsumen yang dihasilkan adalah: Indomie, Pop Mie, Sarimi, Supermi, Sakura, Mie Telur Cap 3 Ayam, Pop Bihun, Cheetos (lisensi dari PepsiCo), Chiki, Jet-Z, Lay's(lisensi dari PepsiCo), Chitato, Qtela, Wonderland, Trenz, Bim-Bim, Indomilk Cap Enak, indoeskrim Freiss, Orchid Butter, Kecap Indofood, Sambal Indofood, Promina, SUN, Bumbu Kaldu Indofood, Bumbu Instan Indofood. Aneka Produk tepung terigu Bogasari, yaitu: Cakra Kembar Emas, Cakra Kembar, Segitiga Biru, Lencana Merah, Kunci Biru, L Fonte: Aneka produk minyak goreng dan lemak, yaitu: Bimoli, Simas, Palmia, Happy Salad Oil, Amanda, Delima, Palmia.



4.6 PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1997 dan memulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor Pusat MYOR berlokasi di gedung Mayora Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup MYOR adalah menjalankan bidang usaha industry makanan, kembang gula dan biscuit serta menjual produknya dipasar local dan luar negeri.

Grup Mayora memproduksi beberapa lini produk, yakni: Biskuit: Better, Roma & Slai Olai, marie susu, Permen: Kopiko, Kis, Plonk dan Tamarin, Water: Astor, Beng-Beng, Beng-Beng Max & Superstar, Coklat: Choki-choki dan Danisa, Sereal: Energen, Kopi: Kopi Ayam Merak, Kopiko Brown Coffe, Kopiko White Coffe dan Tora Bika, Bubur: Super Bubu, Mi Instan: Mi Gelas, Minuman: Kopiko 78 C, Vitazone, Cukrik dan The Pucuk Harum.

4.7 PT Nippon Indosari Corporindo Tbk

PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk berdiri pada tahun 1995. Pabrik pertama berlokasi di blok W, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat, perseroan mengembangkan usahanya dengan mendirikan pabrik di Pasuruan Pada tahun 2005. Besarnya permintaan masyarakat atas produk sari roti perusahaan kembali membangun pabrik ketiga pada tahun 2008 yang juga berlokasi di kawasan industry Jababeka Cikarang. Kemudian disusul dengan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pabrik di Semarang, Medan dan Cikarang Barat pada tahun 2011, Perseroan membangun 2 pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Makasar. Perseroan secara resmi menjual saham di Bursa Efek Indonesia dan menjual kepada public pada tahun 2010.

Pada tahun 2006 perseroan mendapatkan sertifikat HACCP (Hazard Analysis Critical Point) yaitu sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H(Halal, Healthy, Hygienic) Pada setiap produk Sari Roti. Selain itu, seluruh produk Sari Roti telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Adapun Visi PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia. Dan Misi PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk adalah memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

4.8 PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V Nederlandsh Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav, 22-26, Jakarta 123430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V (Heineken). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industry bir dan minuman lainnya.

Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) MLBI kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

4.9 PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) bergerak dalam industry produk periklanan, pertanian dan peternakan sapi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Produknya dijual di pasar domestic dan luar negeri. Alamat perusahaan Plaza Asia, 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta DKI Jakarta No 12190. PT Sekar Bumi Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam memproduksi makanan laut beku bernilai tambah. Produk makanan laut bernilai tambah termasuk udang kupas dan tanpa vena mentah, udang kupas dan tanpa vena matang, ikan utuh mentah, filet ikan mentah, dan ikan utuh dengan jeroan mentah. Perusahaan juga memproduksi pakan udang; pakan ikan, dan makanan olahan beku seperti udang bersalut tepung, kacang mete,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produk dim sum, bakso ikan, sosis, dan lumpia. Perusahaan memasarkan produk-produknya dengan beberapa nama merek: Finna; SKB, untuk produk makanan laut beku bernilai tambah; Bumifood, produk makanan olahan beku; SKT, untuk produk udang bersalut tepung, dan Karka, untuk pakan udang dan produk pakan ikan. Fasilitas produksinya berlokasi di Sidoarjo, Indonesia.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (Sekarang PT Bursa Efek Indonesia/BEI). Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

4.10 PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, SKLT tergabung dalam Sekar Grup.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industry pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun luar negeri.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** SKLT kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

4.11 PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industry makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crakers) dan kembang gula (candy). Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, Khususnya Asia.

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Perusahaan berdomisilidi Sidoarjo, Jawa Timur dengan Pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl.Tambak Sawah No. 21-21 Waru, Sidoarjo.



4.12 PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Berawal dari sebuah perusahaan susu di tahun 1950-an, PT Ultrajaya Milk Tbk, telah berkembang dengan sangat pesat hingga mampu meraih posisi saat ini sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk susu yang kecil pada tahun 1958. Lalu pada tahun 1971, perusahaan ini memasuki tahap pertumbuhan pesat sejalan dengan perubahannya menjadi PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company. PT. Ultrajaya Milk merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu, minuman dan makanan dalam kemasan aseptik yang tahan lama dengan merek – merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, Buavita untuk jus buah segar dan Teh Kotak untuk minuman Teh Segar, dan daun teh hingga buah-buahan tropis. Kesegaran bahan baku ini dan kualitas Gizi alaminya dapat dipertahankan melalui teknologi proses UHT (Ultra High Temperatur) dan Pengemasan aseptik tanpa menggunakan bahan pengawet apapun.

Tak hanya sebagai pelopor, PT Ultrajaya pun masih unggul diantara produsen susu segar alami dan minuman ringan untuk seluruh konsumen Indonesia dengan beberapa varian brandnya, seperti Ultra Milk untuk produk susu segarnya, The Kotak untuk Minuman The Segar, Sari Kacang Ijo, Sari Asem Asli untuk produk minuman sehatnya.

Disamping itu masih ada beberapa produk ringannya yang diproduksi khusus untuk pasar ekspor, dan hingga kini, brand unggulan perusahaan, Ultra Milk, masih tetap unggul diantara segmen pasar susu cair, seperti halnya juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teh Kotak unggul divarian minuman siap saji dalam kemasan karton. Lahan peternakan berlokasi ditengah lahan perkebunan di daratan tinggi Bandung, dimana tersedia sumber daya alam alami berkualitas baik.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 2.113971 dengan nilai probabilitas ($0.0392 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Current Ratio* memilih pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 2.614154 dengan nilai probabilitas ($0.0115 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Sales Growth* memilih pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 4.437066 dengan nilai probabilitas ($0.000 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Firm Size* memilih pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.



4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 3.844602 dengan nilai probabilitas ($0.0003 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Return On Equity* memilih pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic yang dihasilkan sebesar 0.962719 dengan nilai probabilitas ($0.3400 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima menjelaskan *Total assets Turn Over* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memprediksi harga saham, para investor harus mempertimbangkan faktor – faktor lain selain CR, SAG, *Firm Size*, ROE dan TATO.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi harga.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah, Ayat 275, Al-Quran dan Terjemahannya. Semarang: PT Karya Toa Putra
- Al-Qur'an surat Al-Ma'idah, Ayat 1, Al-Quran dan Terjemahannya. Semarang: PT Karya Toa Putra
- Asep Muhammad, Nardi. 2019. *Pengaruh CR, ROE, Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Sekuritas. Vol.2, No3, Mei 2019
- Ashari dan Ari. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 56 No.1 Maret 2018
- Bahrul Achmad dan Hening. 2017. *Pengaruh EVA, MVA, ROE, dan TATO Terhadap Harga Saham Food And Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 6, Juni 2017
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta:BPFE.
- Brigham, H (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta:Salemba Empat
- Brigham, H. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Cendy, Devi dan Ferina. 2019. *Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 66 No.1 Januari 2019
- Darmadji, Tjipton, dan Fakrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta:Salemba Empat
- Diko, Sri dan Zahroh. 2016. *Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.32 No.2 Maret 2016
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori Soal dan Jawab)*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kam Riau



- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta:Salemba Empat
- Faniyah, Iyah. 2017, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta:CV Budi Utama
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Hade, Nadia. 2018. *Pengaruh CR, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Finansial Bisnis. Vol 2 Nomor 2, 2018
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Isti Faila dan Djawoto. 2017. *Pengaruh ROI, ROE, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 9, September 2017
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, H. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:Edisi kelima
- Jogiyanto, H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:Edisi ketujuh
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Andi
- Meitry, Agustinus. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Deviden Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014 – 2016)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 8, Nomor 1 Tahun 2019, Halaman 1-15
- M.Irsan Nasarudin, S.H., et al. 2004, *Aspek Hukum Pasam Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Munawir, S. 2010.*Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta:Liberty
- Nita dan Silviana. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 (3), 2016.1189-1210
- Preisia Sigar, Lintje Kalangi. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*



Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal EMBA. Vol. 7 No. 3 Juli 2019, Hal. 3029 - 3038

Rahayu dan Dana. 2016. *Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverages.* E-Jurnal Manajemen Unud, vol 5, No: 1 :443-469. ISSN 2303-8912

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi 4. Yogyakarta:BPFE

Sihotang, E.M & Mekel, P. A. 2015. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia.* Jurnal EMBA:Jurnal riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3 (1)

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif dan kuantitatif).* Bandung : Alfabeta.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan:Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi I.* Yogyakarta:Ekonisia

Widoatmojo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal.* Edisi Revisi. Jakarta:PT, Jurnalindo Aksara Grafis.

Wijaya, Rico. 2017. *Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.* Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21 (3): 459-472, 2017

Wiliandri, Ruly. 2011. *Pengaruh Blockholder Ownership dan Firm Size Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.* Jurnal Ekonomi Bisnis, TH. 16, No.2, Juli 2011

www.investing.com

www.idx.co.id

<https://www.ultrajaya.co.id>



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bummi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primaterta Tbk
9	COCO	Wahana Inderfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Tbk
13	HOKI	Buyung Puoetra sambeda Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Intri Agri Resources Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	ULTJ	Ultrajaya Industry and Trading Company Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Kriteria Sampel

4. Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015 – 2019. Dan Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut – turut yaitu tahun 2015 – 2019 di BEI
5. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian 2015 – 2019.
6. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2015 – 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	✓	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	x
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	x
4	BTEK	Bummi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	x
5	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	✓	✓	x
6	CAMP	Campina Ice Cream Tbk	x	x	✓
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓
8	CLEO	Sariguna Primaterta Tbk	✓	✓	X
9	COCO	Wahana Inderfood Nusantara Tbk	x	x	✓
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	x	x	✓
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Tbk	x	x	✓
13	HOKI	Buyung Puoetra sambeda Tbk	x	x	✓
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
15	IIKP	Intri Agri Resources Tbk	✓	✓	x
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	x
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓
20	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	x	x	✓
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	x	✓
22	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	x
23	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓
26	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓
27	ULTJ	Ultrajaya Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Data Penelitian Tahun 2015 – 2019

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	ADES	2015	Rp 1.015	1,3860	0,1571	653224000000	0,1000	1,0253
	ADES	2016	Rp 1.000	1,6351	0,3254	767479000000	0,1456	1,1566
	ADES	2017	Rp 885	1,2015	-0,0824	840236000000	0,0904	0,9694
	ADES	2018	Rp 920	1,3877	-0,0125	881275000000	0,1099	0,9127
	ADES	2019	Rp 1.045	2,0042	0,0373	822375000000	0,1477	1,0145
2	DLTA	2015	Rp 5.200	6,4237	-0,2044	1038321916000	0,2260	0,6737
	DLTA	2016	Rp 5.000	7,6039	0,1079	1197796650000	0,2514	0,6470
	DLTA	2017	Rp 4.590	8,6378	0,0030	1340842765000	0,2444	0,5797
	DLTA	2018	Rp 5.500	7,1983	0,1488	1523517170000	0,2633	0,5861
	DLTA	2019	Rp 6.800	8,0505	-0,0738	1425983722000	0,2619	0,5800
3	CEKA	2015	Rp 675	1,5347	-0,0584	1485826210015	0,1665	2,3460
	CEKA	2016	Rp 1.350	2,1893	0,1807	1425964152418	0,2812	2,8861
	CEKA	2017	Rp 1.290	2,2244	0,0346	1392636444501	0,1189	3,0573
	CEKA	2018	Rp 1.375	5,1130	-0,1476	1168956042706	0,0949	3,1048
	CEKA	2019	Rp 1.670	4,7997	-0,1401	1393079542074	0,1905	2,2403
4	ICBP	2015	Rp 6.738	2,3260	0,0572	26560624000000	0,1784	1,1950
	ICBP	2016	Rp 8.575	2,4068	0,0859	28901948000000	0,1963	1,1925
	ICBP	2017	Rp 8.900	2,4283	0,0331	31619514000000	0,1743	1,1261
	ICBP	2018	Rp10.450	1,9517	0,0788	34367153000000	0,2052	1,1177
	ICBP	2019	Rp11.150	2,5357	0,1003	38709314000000	0,2010	1,0927
5	INDF	2015	Rp 5.175	1,7053	0,0074	91831526000000	0,0860	0,6976
	INDF	2016	Rp 7.925	1,5081	0,0420	82174515000000	0,1199	0,8123
	INDF	2017	Rp 7.625	1,5227	0,0515	88400877000000	0,1082	0,7940
	INDF	2018	Rp 7.450	1,0663	0,0457	96537796000000	0,0994	0,7603
	INDF	2019	Rp 7.925	1,2721	0,0436	98198559000000	0,1089	0,7962
6	MLBI	2015	Rp 8.200	0,5842	-0,0978	21008530000000	0,6483	1,2834
	MLBI	2016	Rp11.750	0,6795	0,2103	22750380000000	1,1968	1,4344
	MLBI	2017	Rp13.675	1,0413	0,0387	25100780000000	1,2415	1,3505
	MLBI	2018	Rp16.000	0,7784	0,0767	28895010000000	1,0491	1,2631
	MLBI	2019	Rp15.500	0,7319	0,0169	28969500000000	1,0524	1,2811
7	MYOR	2015	Rp 1.220	2,3653	0,0458	11342715686221	0,2407	1,3065
	MYOR	2016	Rp 1.645	2,2502	0,2383	12922421859142	0,2216	1,4200
	MYOR	2017	Rp 2.020	2,3860	0,1344	14915849800251	0,2218	1,3956
	MYOR	2018	Rp 2.620	2,6546	0,1558	17591706426634	0,2061	1,3677
	MYOR	2019	Rp 2.050	3,4286	0,0401	19037918806473	0,2060	1,3146
8	ROTI	2015	Rp 1.265	2,0534	0,1565	2706323637034	0,2276	0,8035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	ROTI	2016	Rp 1.600	2,9623	0,1598	2919640858718	0,1939	0,8638
	ROTI	2017	Rp 1.275	2,2586	-0,0122	4559573709411	0,0480	0,5463
	ROTI	2018	Rp 1.200	3,5712	0,1106	4393810380883	0,0436	0,6296
	ROTI	2019	Rp 1.300	1,6933	0,2207	4682083844951	0,0765	0,7213
9	SKBM	2015	Rp 945	1,1451	-0,0800	764484248710	0,1167	1,7819
	SKBM	2016	Rp 640	1,1072	0,1019	1001657012004	0,0612	1,4986
	SKBM	2017	Rp 715	1,6353	0,2267	1623027475045	0,0253	1,1346
	SKBM	2018	Rp 695	1,3833	0,0611	1771365972009	0,0153	1,1031
	SKBM	2019	Rp 410	1,3311	0,0772	1820383352811	0,0009	1,1562
10	SKLT	2015	Rp 370	1,1925	0,0935	377110748359	0,1320	1,9758
	SKLT	2016	Rp 308	1,3153	0,1191	568239939951	0,0697	1,3105
	SKLT	2017	Rp 1.100	1,2631	0,0364	636284210210	0,0747	1,4368
	SKLT	2018	Rp 1.500	1,2244	0,1431	747293725435	0,0942	1,3984
	SKLT	2019	Rp 1.610	1,2901	0,2259	790845543826	0,1182	1,6199
11	STTP	2015	Rp 3.015	1,1897	0,1722	1919568037170	0,1841	1,3254
	STTP	2016	Rp 3.190	1,6545	0,0333	2336411494941	0,1491	1,1253
	STTP	2017	Rp 4.360	2,6409	0,0747	2342432443196	0,1560	1,2062
	STTP	2018	Rp 3.750	1,8485	0,0005	2631189810030	0,1549	1,0744
	STTP	2019	Rp 4.500	2,8530	0,2425	2881563083954	0,2247	1,2190
12	ULTJ	2015	Rp 975	3,7455	0,1218	3539995910248	0,1870	1,2412
	ULTJ	2016	Rp 1.142	4,8436	0,0665	4239200000000	0,2034	1,1054
	ULTJ	2017	Rp 1.295	4,1918	0,0413	5186940000000	0,1691	0,9234
	ULTJ	2018	Rp 1.350	4,3981	0,1216	5555871000000	0,1469	0,9851
	ULTJ	2019	Rp 1.680	4,4441	0,1404	6608422000000	0,1830	0,9445

Lampiran 4 : Data Penelitian Setelah ditransformasi tahun 2015 – 2019

Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5
DLTA	2015	8,5564	6,4237	-0,2044	27,6686	0,2260	0,6737
DLTA	2016	8,5172	7,6039	0,1079	27,8115	0,2514	0,6470
DLTA	2017	8,4316	8,6378	0,0030	27,9243	0,2444	0,5797
DLTA	2018	8,6125	7,1983	0,1488	28,0520	0,2633	0,5861
DLTA	2019	8,8247	8,0505	-0,0738	27,9859	0,2619	0,5800
CEKA	2015	6,5147	1,5347	-0,0584	28,0270	0,1665	2,3460
CEKA	2016	7,2079	2,1893	0,1807	27,9859	0,2812	2,8861
CEKA	2017	7,1624	2,2244	0,0346	27,9622	0,1189	3,0573
CEKA	2018	7,2262	5,1130	-0,1476	27,7871	0,0949	3,1048
CEKA	2019	7,4206	4,7997	-0,1401	27,9625	0,1905	2,2403
ICBP	2015	8,8155	2,3260	0,0572	30,9105	0,1784	1,1950
ICBP	2016	9,0566	2,4068	0,0859	30,9949	0,1963	1,1925
ICBP	2017	9,0938	2,4283	0,0331	31,0848	0,1743	1,1261
ICBP	2018	9,2544	1,9517	0,0788	31,1681	0,2052	1,1177
ICBP	2019	9,3192	2,5357	0,1003	31,2871	0,2010	1,0927
INDF	2015	8,5516	1,7053	0,0074	32,1510	0,0860	0,6976
INDF	2016	8,9778	1,5081	0,0420	32,0399	0,1199	0,8123
INDF	2017	8,9392	1,5227	0,0515	32,1129	0,1082	0,7940
INDF	2018	8,9160	1,0663	0,0457	32,2010	0,0994	0,7603
INDF	2019	8,9778	1,2721	0,0436	32,2180	0,1089	0,7962
MLBI	2015	9,0119	0,5842	-0,0978	28,3734	0,6483	1,2834
MLBI	2016	9,3716	0,6795	0,2103	28,4530	1,1968	1,4344
MLBI	2017	9,5233	1,0413	0,0387	28,5513	1,2415	1,3505
MLBI	2018	9,6803	0,7784	0,0767	28,6921	1,0491	1,2631
MLBI	2019	9,6486	0,7319	0,0169	28,6947	1,0524	1,2811
MYOR	2015	7,1066	2,3653	0,0458	30,0596	0,2407	1,3065
MYOR	2016	7,4055	2,2502	0,2383	30,1900	0,2216	1,4200
MYOR	2017	7,6109	2,3860	0,1344	30,3334	0,2218	1,3956
MYOR	2018	7,8709	2,6546	0,1558	30,4984	0,2061	1,3677
MYOR	2019	7,6256	3,4286	0,0401	30,5775	0,2060	1,3146
ROTI	2015	7,1428	2,0534	0,1565	28,6266	0,2276	0,8035
ROTI	2016	7,3778	2,9623	0,1598	28,7025	0,1939	0,8638
ROTI	2017	7,1507	2,2586	-0,0122	29,1483	0,0480	0,5463
ROTI	2018	7,0901	3,5712	0,1106	29,1112	0,0436	0,6296
ROTI	2019	7,1701	1,6933	0,2207	29,1748	0,0765	0,7213
SKBM	2015	6,8512	1,1451	-0,0800	27,3625	0,1167	1,7819
SKBM	2016	6,4615	1,1072	0,1019	27,6327	0,0612	1,4986
SKBM	2017	6,5723	1,6353	0,2267	28,1153	0,0253	1,1346

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKBM	2018	6,5439	1,3833	0,0611	28,2028	0,0153	1,1031
SKBM	2019	6,0162	1,3311	0,0772	28,2301	0,0009	1,1562
SKLT	2015	5,9135	1,1925	0,0935	26,6558	0,1320	1,9758
SKLT	2016	5,7301	1,3153	0,1191	27,0658	0,0697	1,3105
SKLT	2017	7,0031	1,2631	0,0364	27,1789	0,0747	1,4368
SKLT	2018	7,3132	1,2244	0,1431	27,3397	0,0942	1,3984
SKLT	2019	7,3840	1,2901	0,2259	27,3964	0,1182	1,6199
STTP	2015	8,0114	1,1897	0,1722	28,2831	0,1841	1,3254
STTP	2016	8,0678	1,6545	0,0333	28,4796	0,1491	1,1253
STTP	2017	8,3802	2,6409	0,0747	28,4822	0,1560	1,2062
STTP	2018	8,2295	1,8485	0,0005	28,5985	0,1549	1,0744
STTP	2019	8,4118	2,8530	0,2425	28,6894	0,2247	1,2190
ULTJ	2015	6,8824	3,7455	0,1218	28,8951	0,1870	1,2412
ULTJ	2016	7,0405	4,8436	0,0665	29,0754	0,2034	1,1054
ULTJ	2017	7,1663	4,1918	0,0413	29,2772	0,1691	0,9234
ULTJ	2018	7,2079	4,3981	0,1216	29,3459	0,1469	0,9851
ULTJ	2019	7,4265	4,4441	0,1404	29,5194	0,1830	0,9445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/18/21 Time: 02:58
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.501771	1.640852	-2.134117	0.0374
X1	0.099745	0.042676	2.337285	0.0232
X2	0.024052	0.014542	2.661177	0.0248
X3	0.374205	0.053054	7.053299	0.0000
X4	2.451906	0.286998	8.543274	0.0000
X5	-0.224165	0.147294	-1.521893	0.1339
R-squared	0.716676	Mean dependent var		7.769468
Adjusted R-squared	0.690443	S.D. dependent var		1.029640
S.E. of regression	0.572870	Akaike info criterion		1.818323
Sum squared resid	17.72172	Schwarz criterion		2.027758
Log likelihood	-48.54970	Hannan-Quinn criter.		1.900245
F-statistic	27.31897	Durbin-Watson stat		0.374496
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/18/21 Time: 02:59
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.93593	7.603561	-2.753437	0.0086
X1	0.719538	0.290938	2.473163	0.0174
X2	-0.415652	0.456111	-0.911296	0.3672
X3	0.946520	0.255380	3.706323	0.0006
X4	1.116285	0.548436	2.035395	0.0480
X5	-0.244262	0.269830	-0.905243	0.3693
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.950014	Mean dependent var		7.769468
Adjusted R-squared	0.931415	S.D. dependent var		1.029640
S.E. of regression	0.269650	Akaike info criterion		0.450141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	3.126586	Schwarz criterion	1.043539
Log likelihood	3.495773	Hannan-Quinn criter.	0.682251
F-statistic	51.07770	Durbin-Watson stat	1.217617
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/21 Time: 03:00
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.107616	3.281079	-2.166243	0.0347
X1	0.108303	0.051232	2.113971	0.0392
X2	2.063180	0.789234	2.614154	0.0115
X3	0.484502	0.109194	4.437066	0.0000
X4	1.626217	0.422987	3.844602	0.0003
X5	0.194165	0.201684	0.962719	0.3400

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.580020	0.8223
Idiosyncratic random		0.269650	0.1777

Weighted Statistics			
R-squared	0.685973	Mean dependent var	1.581522
Adjusted R-squared	0.629119	S.D. dependent var	0.346578
S.E. of regression	0.283873	Sum squared resid	4.351527
F-statistic	6.788801	Durbin-Watson stat	0.995126
Prob(F-statistic)	0.000056		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.616747	Mean dependent var	7.769468
Sum squared resid	23.97222	Durbin-Watson stat	0.180639

Lampiran 6 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: UJI_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.247922	(11,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.090953	11	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: UJI_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.846638	5	0.0545

3. Uji LM

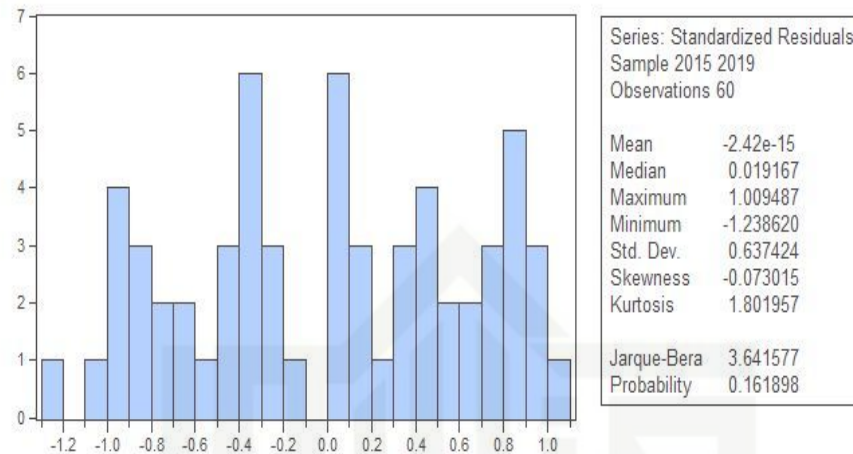
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	53.92485 (0.0000)	1.797246 (0.0000)	55.72210 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	0.097214	-0.128821	0.535592	0.573681	-0.275640
X1	0.097214	1.000000	-0.219917	-0.094077	-0.134470	-0.201128
X2	-0.128821	-0.219917	1.000000	0.030716	-0.004676	-0.110045
X3	0.535592	-0.094077	0.030716	1.000000	-0.039547	-0.301833
X4	0.573681	-0.134470	-0.004676	-0.039547	1.000000	0.053781
X5	-0.275640	-0.201128	-0.110045	-0.301833	0.053781	1.000000

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.870274	Prob. F(6,53)	0.5229
Obs*R-squared	5.381139	Prob. Chi-Square(6)	0.4959
Scaled explained SS	2.098985	Prob. Chi-Square(6)	0.9104

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.503872	Prob. F(2,51)	0.2320
Obs*R-squared	3.285767	Prob. Chi-Square(2)	0.1934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/21 Time: 03:00
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.107616	3.281079	-2.166243	0.0347
X1	0.108303	0.051232	2.113971	0.0392
X2	2.063180	0.789234	2.614154	0.0115
X3	0.484502	0.109194	4.437066	0.0000
X4	1.626217	0.422987	3.844602	0.0003
X5	0.194165	0.201684	0.962719	0.3400

2. Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.685973	Mean dependent var	1.581522
Adjusted R-squared	0.629119	S.D. dependent var	0.346578
S.E. of regression	0.283873	Sum squared resid	4.351527
F-statistic	6.788801	Durbin-Watson stat	0.995126
Prob(F-statistic)	0.000056		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.